

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung Tahun 2019, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasien yang berkunjung di Puskesmas Garuda diperoleh hampir setengah mengalami TB Paru yaitu sebesar 41.1%
2. Pasien yang berkunjung di Puskesmas Garuda dengan Umur ≥ 45 tahun diperoleh sebagian besar 57.9%
3. Pasien yang berkunjung di Puskesmas Garuda dengan Tingkat pendidikan rendah sebagian besar 77.9%
4. Pasien yang berkunjung di Puskesmas Garuda dengan Sosial ekonomi $< \text{UMR}$ hampir seluruh 80,0%
5. Pasien yang berkunjung di Puskesmas Garuda dengan Kebiasaan merokok diperoleh sebagian besar 55,8%
6. Umur merupakan faktor resiko kejadian TB Paru dengan resiko 1.7 kali yang artinya umur ≥ 45 tahun beresiko dibandingkan dengan pasien yang umur < 45 tahun

7. Pendidikan merupakan faktor resiko kejadian TB paru dengan resiko 1.1 kali berpeluang yang artinya pendidikan rendah beresiko mengalami TB Paru di bandingkan dengan pendidikan tinggi
8. Sosial ekonomi merupakan faktor resiko kejadian TB paru dengan resiko 1.6 kali berpeluang yang artinya sosial ekonomi $< \text{UMR}$ beresiko mengalami TB Paru dibandingkan dengan sosial ekonomi $\geq \text{UMR}$
9. kebiasaan merokok merupakan faktor resiko kejadian TB paru dengan dengan resiko 1.9 kali berpeluang yang kebiasaan merokok beresiko mengalami TB Paru dibandingkan dengan kebiasaan tidak merokok.

5.2. Saran

1. Bagi Puskesmas Garuda

Perlunya peningkatan penyuluhan-penyuluhan kesehatan yang dilakukan dalam upaya penurunan kejadian TB Paru di wilayah kerja UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu langkah dalam memberikan stimulus kepada masyarakat agar masyarakat tahu, mau dan mampu merubah gaya hidup agar terhindar penyakit Tuberkulosis.

3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Bhakti Kencana

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan materi perkuliahan bagi ilmu kesehatan masyarakat khususnya pada bidang promosi kesehatan.

4. Bagi Peneliti lain

Dalam penelitian ini digunakan *cross sectional*, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode *case control* untuk melihat perbandingannya. Penelitian ini juga menggunakan *purposive sampling*, peneliti selanjutnya dapat menggunakan *simple random sampling* yang lebih mewakili. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti beberapa variabel yang belum ada pada penelitian ini.